

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap orang untuk menciptakan individu yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera karena pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan nilai-nilai moral yang diperlukan untuk berkontribusi positif dalam kehidupan sosial.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan di Indonesia, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara terstruktur menyelenggarakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya secara maksimal, meliputi aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, serta fisik-motoriknya. Sekolah juga sebagai lembaga pendidikan formal yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan kepada peserta didiknya, salah satunya yaitu keterampilan di bidang seni musik. Salah satu proses pembelajaran musik dilakukan di sekolah menengah pertama. Namun demikian pembelajaran seni musik menurut (Rusdewanti & Gafur, 2014) pada dasarnya, pendidikan seni budaya di Sekolah Menengah Pertama tidak bertujuan untuk menciptakan seniman, melainkan untuk menjadikan seni sebagai alat pendidikan. Dalam hal ini peneliti sependapat bahwa pembelajaran seni, khususnya seni musik, tidak semata-mata ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang mahir secara teknis dalam bermusik, tetapi lebih dari itu, pembelajaran seni musik harus mampu menjadi media pengembangan potensi diri, pembentukan sikap apresiatif terhadap budaya, serta meningkatkan kecerdasan musikal peserta didik secara menyeluruh.

Seni musik memainkan peran yang sangat signifikan dalam perkembangan keterampilan seni di kalangan siswa, serta dalam membentuk apresiasi terhadap warisan budaya bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan musik adalah kemampuan untuk menyanyikan lagu daerah, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk melestarikan budaya lokal. Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu di Indonesia, yang merupakan bagian dari warisan budaya. Lagu-lagu ini umumnya memiliki bentuk yang sederhana, menggunakan bahasa daerah setempat, dan diciptakan di berbagai wilayah Indonesia. Setiap lagu daerah memiliki karakteristik dan keunikan yang mencerminkan identitas khas dari daerah asalnya (Istiqomah et al., 2024). Lagu daerah, khususnya lagu-lagu daerah Jawa Barat, mengandung nilai-nilai budaya yang mendalam dan merupakan bagian integral dari identitas masyarakat setempat. Melalui lagu-lagu tersebut, generasi muda diharapkan dapat belajar mengenai tradisi, bahasa, dan sejarah budaya daerah mereka.

Sesuai dengan kurikulum di SMPN 2 Cilebar Karawang pembelajaran seni musik dengan materi pokok lagu daerah khususnya lagu daerah Sunda diajarkan di kelas VIII. Namun, berdasarkan hasil wawancara bersama guru seni budaya di sekolah beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu-lagu daerah Sunda sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan siswa dalam memahami lagu daerah yang memiliki nuansa musikal, teknik vokal, dan lirik yang jauh berbeda dengan lagu-lagu populer Indonesia yang lebih sering mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari daripada lagu populer daerah. Lagu daerah, terutama yang menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Sunda, memiliki struktur vokal dan pengucapan yang berbeda, yang sering kali membingungkan bagi siswa. Hal ini yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar menyanyikan lagu daerah karena mereka cenderung lebih menyukai lagu-lagu populer Indonesia zaman sekarang.

Mengajarkan lagu pop daerah merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang efektif dalam mengenalkan budaya tradisional Sunda kepada peserta didik. Lagu pop berbahasa daerah, meskipun dikemas dalam gaya musikal modern, tetap

memuat unsur-unsur identitas lokal, seperti penggunaan bahasa Sunda dan nilai-nilai sosial khas masyarakat Sunda. Dalam konteks kurikulum pendidikan seni budaya, pengenalan terhadap lagu daerah, termasuk yang berformat populer, sejalan dengan kompetensi dasar yang menekankan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman seni dan budaya nusantara. Melalui pembelajaran lagu pop daerah Sunda, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan musikal, tetapi juga mengembangkan sikap apresiatif terhadap warisan budaya bangsa. Pendekatan ini berkontribusi pada internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter, serta menjadi jembatan antara budaya tradisional dengan generasi muda dalam konteks globalisasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, nampaknya pada pembelajaran seni budaya dengan materi lagu daerah di sekolah ini teknik vokal dan penerapan ornamen sunda dalam membawakan lagu pop daerah Sunda hal ini belum dikuasai oleh para siswa. Dalam kesempatan ini, peneliti berupaya untuk mengembangkan kemampuan tersebut kepada para siswa dalam membawakan lagu populer daerah Sunda dengan baik.

Peneliti akan berusaha memberikan rancangan pembelajaran teknik vokal Sunda dan menerapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya kepada peserta didik kelas VIII C yang berjumlah 35 orang di SMP Negeri 2 Cilebar, Karawang. Rancangan pembelajaran ini akan diimplementasikan melalui beberapa siklus tindakan untuk memperoleh hasil yang optimal. Adapun materi lagu yang digunakan dalam pembelajaran teknik vokal tersebut adalah lagu pop Sunda berjudul "Mojang Priangan", yang dipilih karena relevansi kultural dan potensi edukatifnya dalam pengembangan keterampilan vokal tradisional.

Alasan peneliti memilih lagu ini adalah Peneliti memilih lagu *Mojang Priangan* karena lagu ini memiliki struktur musikal yang kompleks namun teratur, sehingga cocok dijadikan media pembelajaran teknik vokal Sunda. Melalui lagu ini, peserta didik dapat mempelajari berbagai unsur vokal seperti artikulasi, phrasering, intonasi, serta cengkok sebagai ornamen khas musik Sunda yang membedakannya dari musik populer modern. Lagu ini juga memfasilitasi peningkatan pemahaman

siswa terhadap teknik vokal tradisional dan memperkuat kecintaan terhadap budaya lokal melalui penghayatan lirik dan makna lagu. Kandungan nilai budaya dalam lagu ini menggambarkan identitas perempuan Sunda dan keindahan alam Priangan, serta menuntut ekspresi vokal yang lembut, dinamis, dan emosional sesuai karakter musik Sunda. Selain itu, *Mojang Priangan* mengasah kemampuan fisik vokal seperti kontrol pernapasan, ketepatan pelafalan dalam bahasa Sunda, dan pembentukan warna suara khas nyanyian Sunda. Dengan latihan lagu ini, peserta didik belajar mengintegrasikan aspek teknis dan estetis menyanyi secara menyeluruh.

Sesuai dengan problematika yang terjadi di SMPN 2 Cilebar Karawang berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik Vokal Sunda Guna Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Daerah Di SMPN 2 Cilebar Karawang” dengan materi lagu pop Sunda mojang priangan.

Penelitian yang membahas tentang teknik vokal Sunda dalam pembelajaran lagu daerah di SMPN 2 Cilebar Karawang belum dibahas, oleh karena itu penelitian ini dipandang original dan terhindar dari plagiarism. Beberapa penelitian lain, yang memiliki tema yang sama, terkait Teknik vokal sunda diantaranya telah dikembangkan oleh para peneliti, namun esensinya tidak terkait dengan pembelajaran disekolah tersebut. hasil penelitian yang tema nya hampir sama diterangkan di dalam bab II.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah di kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Teknik Vokal Sunda Guna Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Daerah SMPN 2 Cilebar Karawang”. Dari permasalahan pokok ini kemudian peneliti memfokuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep teknik vokal Sunda yang di implementasikan pada lagu *Mojang Priangan* dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah di

di SMPN 2 Cilebar Karawang?

2. Bagaimana proses penerapan teknik vokal Sunda pada lagu *Mojang Priangan* dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah di SMPN 2 Cilebar Karawang?
3. Bagaimana hasil penerapan teknik vokal Sunda dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah di SMPN 2 Cilebar karawang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki dua tujuan yang menjadi fokus pada proses penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah Sunda melalui penerapan teknik vokal yang lebih terstruktur dengan menggunakan model lagu *mojang priangan*.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan konsep teknik vokal Sunda yang di pelajari pada lagu *Mojang Priangan* dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah sunda di di SMPN 2 Cilebar Karawang
- 2) Mendeskripsikan proses penerapan teknik vokal Sunda pada lagu *Mojang Priangan* dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah di SMPN 2 Cilebar Karawang,
- 3) Mengetahui hasil penerapan teknik vokal Sunda di SMPN 2 Cilebar karawang, apakah penerapan teknik vokal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori diantaranya yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran seni musik di tingkat pendidikan menengah pertama pada pembelajaran menyanyi lagu daerah pada lagu *mojang priangan*.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pelestarian budaya melalui pendekatan pendidikan formal khususnya cara membawakan lagu sunda *mojang priangan* dengan teknik vokal yang benar.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, komunikatif, dan kontekstual, sehingga proses pembelajaran teknik vokal menjadi lebih bermakna dan menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik terutama dalam meningkatkan kemampuan menyanyi siswa.
- 2) Bagi Siswa, Penelitian ini memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan mendalam bagi siswa, khususnya dalam hal penguasaan teknik vokal. Siswa dapat meningkatkan kemampuan membawakan lagu Sunda dengan teknik vokal yang baik dan benar, serta lebih mengenal dan mencintai budaya daerah melalui lagu Sunda.
- 3) Bagi Sekolah, Penelitian yang dilakukan di sekolah ini dapat dianggap sebagai suatu kebanggaan tersendiri, mengingat kemampuan peserta didik dalam membawakan lagu-lagu Sunda sebagai representasi kekayaan budaya bangsa, khususnya di wilayah Sunda. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan

teknik vokal yang baik, tetapi juga menunjukkan apresiasi terhadap warisan budaya lokal yang memiliki nilai historis dan sosial yang tinggi. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu Sunda dapat berkontribusi pada upaya pelestarian dan pengembangan budaya daerah, sekaligus memperkuat identitas budaya nasional.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, serta alasan pentingnya penerapan teknik vokal Sunda dalam pembelajaran lagu daerah. Selanjutnya, diuraikan identifikasi masalah, rumusan masalah yang difokuskan pada peningkatan kemampuan menyanyi melalui teknik vokal khas Sunda, tujuan penelitian, manfaat secara teoritis dan praktis, serta struktur organisasi skripsi diantaranya:

- a) Latar belakang masalah menjelaskan urgensi pelestarian lagu daerah melalui pendekatan pedagogis, serta alasan pemilihan teknik vokal Sunda menggunakan lagu *Mojang Priangan* sebagai fokus peningkatan kualitas pembelajaran teknik vokal.
- b) Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang diarahkan pada efektivitas penerapan teknik vokal Sunda.
- c) Tujuan penelitian berisi tentang penjelasan dari hasil yang ingin dicapai yaitu peningkatan kemampuan vokal siswa dalam menyanyikan lagu daerah..
- d) Manfaat penelitian menguraikan potensi kontribusi dan dampaknya bagi peserta didik, guru, serta pengembangan ilmu pendidikan seni musik khususnya teknik vokal Sunda.

- e) Struktur organisasi skripsi memberikan gambaran sistematis isi dari Bab 1 hingga Bab 5 dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang relevan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, seperti:

- 1) Teori mengenai pembelajaran
- 2) Teori mengenai strategi pembelajaran
- 3) Teori mengenai metode pembelajaran
- 4) Teori mengenai teknik vokal Sunda
- 5) Teori mengenai lagu populer Sunda
- 6) Teori mengenai kaitan teknik vokal dengan kemampuan menyanyi

Selain itu, dikaji pula penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan sebagai pembanding dan penguat landasan teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan tindakan kelas (PTK), lokasi penelitian di SMPN 2 Cilebar Karawang, subjek penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penerapan teknik vokal Sunda melalui II siklus pembelajaran, termasuk dokumentasi pembelajaran di dalam kelas. serta analisis mendalam terkait hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menyimpulkan temuan utama dari penelitian, terutama pada aspek peningkatan kemampuan vokal siswa. Selain itu, disampaikan pula saran untuk guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.